

**PENGARUH METODE *PAIRED STORY TELLING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Uli Atalia

Nomor Induk Mahasiswa 06021281419028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**PENGARUH METODE *PAIRED STORY TELLING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Uli Atalia

NIM 06021281419028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001**

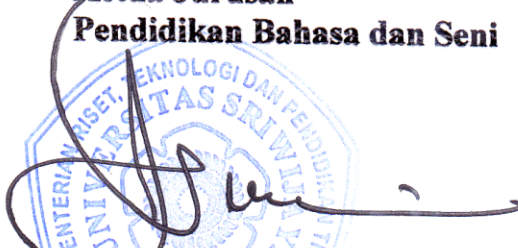
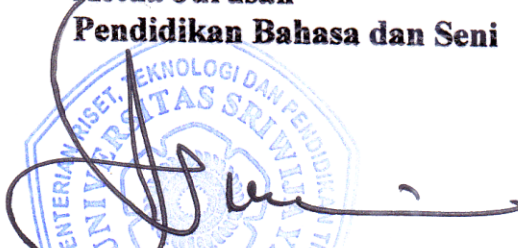
Pembimbing II,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Drs. Didi Suhendi, M.Hum
NIP 196910221994031001**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia**



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

**PENGARUH METODE *PAIRED STORY TELLING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Uli Atalia

NIM 06021281419028

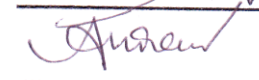

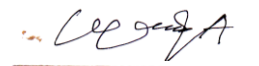
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

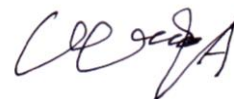
Tanggal : 23 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**
2. Sekretaris : **Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.**
3. Anggota : **Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**
4. Anggota : **Drs. H. Supriyadi, M.Pd.**
5. Anggota : **Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D.**



**Indralaya, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.,
NIP 195408151985032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uli Atalia

NIM : 06021281419028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menulis Teks Dekripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah dengan benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Uli Atalia

NIM 06021281419028

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Dra Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof.Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga untuk Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D., dan Drs. H. Supriyadi, M.Pd., selaku dosen dan anggota penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada admin prodi Kak Fajri dan Kak Andi yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Uli Atalia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap rahmat, hidayah, serta ridha dari Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Almh. Ny. Maryam, Ibunda tercinta, sumber inspirasi terbesar dihidupku. Terima kasih atas doa dan dukungannya semasa hidupmu, walaupun tidak bisa menemaniku wisuda.*
- ❖ *Ayahanda tercinta, bapak Nasir Yasit, yang telah memenuhi kecukupanku baik dukungan maupun materi selama aku berjuang.*
- ❖ *Kakakku tersayang, Joko Afri Andi dan Edit Subroto Nasir.*
- ❖ *Calon Imamku, Jimmy Julian Saputra, yang selalu jadi pacar, sahabat, dan kakak dan menemani dengan sabar dalam setiap proses.*
- ❖ *Untuk Vespa Tua kami yang selalu menemani dalam ke-buntuh-an.*
- ❖ *Spesial untuk anak buluku, Cili, Piko, Abang Grey, MyU, Memei yang selalu menemani hari-hari bunda.*
- ❖ *Martini Abun, calon Ibu mertuaku, yang selalu mensupport dan memberi dukungan dan motivasi dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Untuk Mamah, Wardiah Abun, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Payaraman yang selalu mempermudah jalan penelitianku.*
- ❖ *Untuk The Chipmunks, Tria Maya Sari dan Ariska.*
- ❖ *Untuk teman seperjuanganku Ana Monalisa dan kak Tiara yang selalu siap membantu. We did it !*
- ❖ *Untuk teman seperjuanganku, teman kelasku PBSI 2014 Indralaya, sikap kalian memotivasiku untuk bergerak dalam diam.*
- ❖ *Almamaterku*

Motto : Berdoalah meminta yang terbaik, bukan meminta yang kau anggap baik

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Menulis.....	6
2.2 Fungsi Menulis.....	6
2.3 Tujuan Menulis	6
2.4 Konsep Karangan Deskripsi.....	8
2.4.1 Ciri-ciri Karangan Deskripsi	8
2.4.2 Jenis-Jenis Karangan Deskripsi.....	9
2.4.3 Struktur Teks Deskripsi	9
2.4.4 Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi.....	11
2.4.5 Langkah-langkah menulis Karangan Deskripsi	11
2.5 Pengertian Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	12
2.5.1 Metode <i>Paired Story Telling</i>	12
2.5.2 Langkah-langkah pembelajaran <i>Paired Story Telling</i>	13
2.5.3 Kelebihan Metode <i>Paired Story Telling</i>	15
2.5.4 Kelemahan Metode <i>Paired Story Telling</i>	15

2.6 Metode Konvensional	15
2.7 Hipotesis.....	16
2.8 Kriteria Pengujian Hipotesis	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Desain Penelitian.....	18
3.3 Variabel Penelitian	18
3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	18
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.5.1 Populasi Penelitian	19
3.5.2 Sampel Penelitian.....	20
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.7 Teknik Penelitian	21
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.2.1 Uji Normalitas	27
3.7.2.2 Uji Homogenitas	27
3.7.2.3 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Data.....	29
4.1.2 Deskripsi Uji Prasyarat Analisis Data.....	29
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	30
4.1.3.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	31
4.1.3.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Kontrol	33
4.1.4 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir.....	35
4.1.4.1 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	36
4.1.4.2 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	37
4.1.5 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	38

4.1.5.1 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	
Kelas Eksperimen.....	38
4.1.5.2 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	
Kelas Kontrol	39
4.1.6 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	
dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	40
4.1.7 Pengujian Hipotesis.....	41
4.2 Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
Daftar Pustaka.....	49
Lampiran	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Struktur Teks Deskripsi.....	10
Tabel 2 Desain Penelitian.....	19
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 5 Tahap Penelitian.....	21
Table 6 Langkah-langkah pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>Paired Story Telling</i>	22
Table 7 Langkah-langkah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode konvensional	24
Tabel 8 Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi	25
Tabel 9 Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen.....	30
Tabel 10 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	31
Tabel 11 Tes Statistik Kelas Eksperimen.....	32
Tabel 12 Keterangan Hasil Kelas Eksperimen.....	32
Tabel 13 Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	33
Tabel 14 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	34
Tabel 15 Tes Statistik Kelas Kontrol	35
Tabel 16 Keterangan Hasil Kelas Kontrol	35
Tabel 17 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 18 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	37
Tabel 19 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 20 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	39
Tabel 21 Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan	40
Tabel 22 Statistik Kelas	41
Tabel 23 Uji Perbandingan Sampel Independen.....	42
Tabel 24 Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir dan <i>Gain Score</i>	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 PP Plot Kelas Eksperimen	33
Grafik 2 P-P Plot Kelas Kontrol.....	36
Grafik 3 Perbandingan Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i> antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel T dan <i>Chi Square</i>	52
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	55
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	67
Lampiran 4 Hasil Tes Awal Tulisan Siswa Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 5 Hasil Tes Akhir Tulisan Siswa Kelas Eksperimen	80
Lampiran 6 Hasil Tes Awal Tulisan Siswa Kelas Kontrol	83
Lampiran 7 Hasil Tes Akhir Tulisan Siswa Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 8 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 9 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	93
Lampiran 10 Tabel Analisis Data dengan SPSS	97
Lampiran 11 Daftar Grafik.....	103
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	105
Lampiran 13 Kartu Perbaikan Skripsi.....	107
Lampiran 14 Bukti Perbaikan Skripsi	109
Lampiran 15 Usul Judul	110
Lampiran 16 SK Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	113
Lampiran 18 Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	114
Lampiran 19 Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	115
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	116

**PENGARUH METODE *PAIRED STORY TELLING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh:

Uli Atalia

Nomor Induk Mahasiswa : 06021281419028

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

2. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Paired Story Telling* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payaraman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII.1 yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII.2 yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Paired Story Telling* sedangkan kelas kontrol adalah kelas dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes tertulis dan teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program komputer SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 63,40 dan kelas kontrol 58,10. sementara hasil tes akhir kelas eksperimen 78,70 dan kelas kontrol 68,85. Dari hasil perhitungan uji-t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,278 > 2,024$, dengan $df=38$ pada tingkat signifikansi 95%. Dengan demikian, H_a yang berbunyi “Ada perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Paired Story Telling* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional” diterima. Dengan diterimanya H_a , disimpulkan bahwa metode *Paired Story Telling* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payaraman.

Kata kunci : pengaruh, metode *Paired Story Telling*, menulis deskripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan sejumlah metode pembelajaran tertentu sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan. Metode yang digunakan harus dikuasai oleh guru sehingga dapat membawa peserta didik kepada perubahan yang direncanakan (Nurbaya dkk., 2017:29).

Hartono dkk. (2014) dikutip Indrawati dan Ayob (2017:43) dikatakan bahwa selama ini pembelajaran dikelas, guru masih menggunakan pendekatan konvensional dan tidak mengondisikan pelajar untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pelajar hanya mendengar dan mencatat sesuatu yang dikatakan oleh guru sehingga pasif menerima ilmu yang diberi oleh guru, oleh karena itu perlu adanya pembaharuan didalam proses belajar mengajar disekolah.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun siswa dalam suasana yang menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah pembelajaran kooperatif tipe bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*).

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan pada anak untuk bekerja sama dengan tugas-tugas terstruktur (Lie, 2002:45). Pembelajaran di kelas yang kadang menuntut siswa untuk aktif secara mandiri membuat siswa takut dan tidak berani menyampaikan ide dan gagasan yang akan mereka sampaikan. Metode pembelajaran bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*) memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide bersama pasangannya dengan bekerja sama sehingga dapat memberikan motivasi agar siswa lebih berani dan percaya diri berbicara didepan kelas.

Alasan peneliti memilih metode *Paired Story Telling* dalam penelitian ini karena metode ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP. Seperti pendapat Huda (2016:151) bahwa metode ini dapat diterapkan untuk semua tingkat kelas dengan menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis adalah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di sekolah. Menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat, karena dengan menulis sesesiswa bisa mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran sehingga menghasilkan sebuah karya.

Menulis tidak dapat dipisahkan dari kehidupan terutama siswa. Siswa dengan mudah menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Tarigan (2008:3) mengatakan bahwa menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis produktif artinya menghasilkan suatu karya dari penuangan gagasan atau ide dari penulis. Sedangkan menulis ekspresif artinya mampu mengungkapkan maksud, gagasan dan perasaan dari penulis.

Dalman (2014:2) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang kompleks, karena isi tulisan harus disusun dan diorganisasikan serta dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis yang dikenal dengan istilah mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena kegiatan menulis bukan hanya menyalin kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Alwi, 2011:2). Indrawati dan Subadiyono (2008:87) mengatakan pembelajaran menulis meskipun sudah diajarkan dari SD tetapi masih kurang memuaskan.

Menulis bukanlah pembelajaran yang mudah, oleh karena itu, pemerintah merancang program pembelajaran menulis di sekolah pada Kurikulum 2013 untuk membantu memaksimalkan pembelajaran menulis. Dalam kurikulum 2013, kemampuan menulis paragraf deskripsi salah satu sarana untuk melatih siswa agar lebih mahir menulis. Materi menulis paragraf deskripsi diajarkan pada sekolah menengah pertama kelas VII semester ganjil. Kompetensi dasar yang harus dikuasai adalah menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi

tentang objek (sekolah, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan atau tulisan. Namun, dalam penelitian ini menulis paragraf deskripsi akan dikembangkan menjadi keterampilan memproduksi karangan deskripsi.

Karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang bersifat memaparkan dan menjelaskan mengenai suatu bentuk dan kondisi dari sebuah objek baik itu orang, tempat, maupun benda mati. (Alwi, 2011:4) mengatakan bahwa karangan bentuk deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Semi (2007:66) mengungkapkan karangan deskripsi adalah karangan yang memberikan gambaran secara rinci sehingga imajinasi pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Dalam sebuah penelitian Indrawati (2006:87) dikatakan bahwa hampir 75% siswa melakukan kesalahan dari hasil tulisan atau karangan, baik itu cara pengungkapan gagasan maupun penggunaan bahasa, dari segi isi dan kalimat siswa belum mampu mengurutkan topik yang akan dikembangkan dan penggunaan bahasa nonbaku dan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang salah. Hal ini menyebabkan pemerolehan bahasa Indonesia ragam tulis siswa yang masih rendah. Sejalan dengan itu, Indrawati mengutip Nurhayati (2000:13) bahwa kemampuan siswa yang kurang memadai, dan pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata dan merangkai kalimat menjadi kesatuan paragraf yang utuh.

Subadiyono dan Indrawati (2006:98) mengatakan rendahnya kemampuan menulis para siswa karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga perlu dilakukannya pengembangan sebuah model pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Realitas di lapangan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang kurang variatif. Guru hanya membentuk kelas, dan hanya memberi tugas kepada siswa untuk menyelesaikan sesuatu tanpa pedoman mengenai hal yang dikerjakan, sehingga mereka merasa telantar, merasa bingung, dan tidak tau cara bekerjasama akhirnya kelas gaduh. Hal ini menyebabkan siswa

kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan malas belajar.

Peneliti memilih SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif metode bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*) pada pembelajaran menulis teks deskripsi dan kebanyakan menggunakan metode ceramah bervariasi sehingga siswa hanya mengerti teori dan tanpa aplikasi.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada Desember 2017, Yulianto, S.Pd., diketahui hampir 75% siswa masih mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi. Siswa sulit mengembangkan ide-ide menulis karena objek pengamatan untuk menulis tidak variatif, metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan hanya terfokus pada bahan ajar. Kesulitan lain yang dialami siswa tersebut adalah siswa kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai dengan objek yang di deskripsikan. Hal ini disebabkan metode dalam belajar mengajar yang kurang efektif dan guru terlalu mendominasi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan menyebabkan kurang tersalurnya ide dan gagasan yang ada dipikiran siswa.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Sebrina Ayunani, mahasiswa Universitas Sriwijaya 2008. skripsi peneliti berjudul *Keefektifan Strategi Bercerita Berpasangan (Paired Story Telling) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMAN 1 Talang Kelapa*. Hasil yang didapat adalah strategi *Paired Story Telling* sangat efektif dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol setelah mendapat perlakuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode yang diterapkan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan tingkatan sekolah.

Penelitian serupa lainnya pernah dilakukan oleh Pratiwi (2016) mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul *Teaching*

Narrative Reading by Using Paired Story Telling Technique to the Eighth Grade Students At SMP ABADIYAH Palembang. Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang diterapkan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan kajian yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode *Paired Story Telling* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh metode *Paired Story Telling* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan sumbangan untuk membuktikan pengaruh metode *Paired Story Telling* terhadap kemampuan menulis dalam bentuk teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif model dan metode yang efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

b. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

c. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan : *Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- _____. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Nurbaya, dkk. 2017. Pelatihan Penggunaan Metode Sugesti Imajinatif Dengan Media Video Lagu dalam Pengajaran Menulis Cerpen Bagi Guru SMP Gugus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi. *Logat*. Vol.4(1). pp. 29-35.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Ratnawati, Latifah dan Nurhayati. 2005. *Penerapan Teknik Story Telling Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *Lingua Bahasa dan Sastra*. Vol.7(1). pp. 61-79.
- Indrawati, Sri. 2006. Peningkatan Pemerolehan Bahasa Indonesia Ragam Tulis Siswa MI AHLIYAH II Palembang melalui Strategi Kooperatif Integrasi Membaca dan Menulis. *Lingua*. Vol,1(2). 86-99
- Indrawati, Sri & Adenan Ayob. 2017. Pendekatan Kontekstual Dan Pencapaian Penulisan Karangan Eksposisi. *Logat*. Vol.4(1). pp.43-50.
- Alwi,Zahra. 2011. *Motivasi Menulis*. Universitas Sriwijaya. Diambil dari : https://scholar.google.id/citations/view_op. (26 Agustus 2017)
- Subadiyono dan Sri Indrawati. 2008. Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMP Negeri Kota Palembang Melalui Pemetaan Pemikiran dan Pengenalan Struktur Teks. *Lingua*. 1(2). 97-112
- Lie, Anita, 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Sudjana, Nana & Ibrahim.2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.

- Ayunani, Sebrina. 2012. *Keefektifan Strategi Paired Storytelling terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMAN 1 Talang Kelapa*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Nanda, Rafika Ratri. 2011. *Keefektifan Metode Storytelling Pieces Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Siswa SMP Negeri 6 Palembang*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Sainifik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan : Buku Guru Kelas VII*, Edisi Revisi. Jakarta : Kemendikbud.
- _____. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan : Buku Guru Kelas VII*, Edisi Revisi. Jakarta : Kemendikbud.
- Lie, A. 1994. *Paired Storytelling : An Integrated Approach for Bilingual and English as a Second Language Students* . Texas Reading Report. Journal Articles : Dokumen Resume.(P4-5). Diambil dari:
<https://eric.ed.gov/?id=ED372601> diakses pada 26 Agustus 2017